

ABSTRAK

Heni Apriani (1171030082) 2021: Bentuk *Munāsabah* pada juz 21 dalam tafsir *Nazm ad-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwār* Karya Syekh Burhānuddīn al-Biqā'ī

Wilayah kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir salah satunya ialah ilmu *munāsabah* ilmu yang secara khusus membahas mengenai keserasian dalam Al-Qur'an yang sangat diperlukan untuk memahami kandungan makna, keserasian antara kosa kata didalam Al-Qur'an, hingga menjadi susunan kalimat dan terlihat keindahan bahasa dan maknanya. Keberadaan ilmu *munāsabah* ini tidak semua ulama setuju dalam mengkaji ilmu ini, Syekh Burhānuddīn al-Biqā'ī merupakan salah satu ulama yang setuju akan adanya ilmu *munāsabah* ini sehingga dalam tafsirnya yaitu tafsir *Nazm ad-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwār* ia mengemukakan beberapa bentuk *munāsabah*.

Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai bentuk *munāsabah* pada juz 21 dalam tafsir *Nazm ad-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwār*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk *munāsabah* pada juz 21 dan mengetahui keunikan yang ada pada tafsir *Nazm ad-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwār* dalam menguraikan *munāsabah*nya. Penulis menggunakan metode *tahlili* (analisis) yakni tafsir yang berusaha menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara analisis yang mengikuti urutan *mushaf*, ayat perayat dan surat-persurat dalam segi aspek *munāsabah* pada juz 21 dalam tafsir tersebut. Sumber primer penelitian ini adalah berupa tafsir *Nazm al-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwar*, dan sumber-sumber sekunder yang digunakan yaitu buku-buku, jurnal, skripsi, ebook, yang berkaitan dengan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk *munāsabah*, Dalam bentuk sifat di antaranya: Sifat *ta'kid* pada Qs. Ar-Rum 20-27, Qs. Luqman 25-32, Qs. As-Sajdah 4-9. Sifat *Tafsir* pada Qs. Al-Ankabut 46-49, 56-60, 61-63, 64-69. Qs. Ar-Rum 1-7, 8-9, 28-29, 30-32, 33-37, 38-40, 41-45, 55-57, 58-60. Qs. Luqman 1-5, 20-24, 33-34. Qs. As-Sajdah 10-14, 15-19, 20-22. Qs. AL-Ahzab 4-5, 7-8, 9-20, 21-24, 25-27, 28-29. Sifat *Tashdid* pada Qs. Al-Ankabut 50-55. Qs. Luqman 12-19. Qs. as-Sajdah 26-30. Sifat *I'tiradh* pada Qs. Luqman 10-11. Sifat *Nazir* pada Qs. Ar-Rum 46-53. Sifat *al-Adhadhah* pada Qs. Luqman 6-9. Adapun dalam bentuk materi, terdapat *munāsabah* antara surat dengan surat pada Qs. Ar-Rum dan Qs. As-Sajdah, selanjutnya *munāsabah* antar ayat dalam satu surat pada kelima surat tersebut, *munāsabah* antara *fasilah* dengan isi ayat pada Qs. Luqman: 27 dan Qs. Al-Ahzab: 24 dan 25, dan *munāsabah* antara uraian dengan akhirnya pada Qs. Ar-Rum dan Qs. Luqman, dan yang terakhir *munasbah* antara nama surat dengan isi kandungannya pada Qs. Ar-Rum, Qs. Luqman, Qs. As-Sajdah dan Qs. Al-Ahzab. Ditemukan keunikan dalam tafsirnya ketika menguraikan *munāsabah* yaitu arti basmAllah SWT pada setiap surat berbeda, menggunakan kata *ولما*.

Kata Kunci: *Munāsabah*, Juz 21, tafsir *Nazm ad-Durar Fī Tanāsub al-Āyāt Wa al-Suwār* karya Syekh Burhānuddīn al-Biqā'ī